



## Artikel Penelitian

Received: 29 Juli 2023  
 Revised: 14 Agustus 2023  
 Accepted: 10 September 2023

**Kata Kunci:**

Pendapatan;  
 Kelompok Wanita  
 Tani;  
*Community  
 Development*;  
 PT Pertamina Patra  
 Niaga

**Keywords:**

*Income*;  
*Farming Women's  
 Group*;  
*Community  
 Development*;  
*PT Pertamina Patra  
 Niaga*

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
 Technology Index  
 Crossref  
 Google Scholar  
 Garba Rujukan Digital:  
 Garuda

**CORRESPONDING  
 AUTHOR**

**Ari Fahry**  
 Universitas Muhammadiyah  
 Palu

**EMAIL**

[arifahry87@gmail.com](mailto:arifahry87@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

B ISSN 2623-2022

## Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Melalui Program *Community Development* PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso

### *Increasing the income of the Citra Bersatu Women Farmer Group through the PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso Community Development Program*

Ari Fahry<sup>1\*</sup>, Achmad Budiawan Putra<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Palu

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program *Community Development* yang dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso terhadap peningkatan pendapatan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Community Development* yang diterapkan telah memberikan berbagai pelatihan dan fasilitas kepada Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu, seperti pelatihan budidaya tanaman, manajemen keuangan, serta pemasaran produk. Pelatihan-pelatihan tersebut telah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi anggota kelompok, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, diversifikasi produk, dan penguasaan pasar yang lebih baik. Kenaikan pendapatan kelompok mencerminkan keberhasilan pelaksanaan program, dengan pendapatan rata-rata per anggota kelompok meningkat sekitar 35% setelah pelaksanaan program. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program *Community Development* oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso telah berhasil meningkatkan kapasitas dan pendapatan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu. Dengan demikian, program tersebut dapat dijadikan sebagai model bagi inisiatif serupa di wilayah lain untuk memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat setempat, khususnya wanita tani, dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

**Abstract:** This research aims to analyze the impact of the *Community Development Program* run by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso on increasing the income of the Citra Bersatu Women Farmers Group. The method used is a qualitative descriptive method, with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The research results show that the *Community Development program* implemented has provided various training and facilities to the Citra Bersatu Women Farmers Group, such as training in plant cultivation, financial management, and product marketing. These trainings have provided new knowledge and skills for group members, which ultimately contributed to increased productivity, product diversification and better market control. The increase in group income reflects the successful implementation of the program, with average income per group member increasing by approximately 35% following program implementation. From this research, it can be concluded that the *Community Development program* by PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso has succeeded in increasing the capacity and income of the Citra Bersatu Women Farmers Group. Thus, the program can be used as a model for similar initiatives in other regions to empower local community groups, especially women farmers, to improve their quality of life.

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Pages: 1174-1180

DOI: 10.56338/jks.v6i9.4100



## LATAR BELAKANG

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso (selanjutnya disebut Pertamina FT Poso) merupakan unit bisnis dari PT Pertamina (Persero) di bagian hilir yang berperan dalam pendistribusian bahan bakar minyak ke konsumen. Pertamina FT Poso memiliki komitmen pengelolaan bisnis yang etis dan bertanggung jawab terhadap stakeholder di lingkungan operasinya. Komitmen tersebut termanifestasi dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan atas risiko dampak bisnis yang ditimbulkan.

Program Community Development Pertamina FT Poso, merupakan program pemberdayaan masyarakat yang juga bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan, untuk ikut dalam pengembangan masyarakat di sekitar perusahaan. Program *Community Development* ini dilaksanakan di kelurahan Moengko Lama, Kota Poso.

Program pengembangan masyarakat dibuat untuk menjawab permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Sehingga pada akhirnya program yang berjalan dapat menjadi solusi bagi permasalahan sosial sekaligus meningkatkan daya saing masyarakat. Atas dasar pemikiran inilah, implementasi program pengembangan masyarakat harus ditempatkan dalam konteks pemberdayaan masyarakat sebagai proses yang terus berjalan (*on going process*).

Sebagaimana diketahui, Poso merupakan daerah yang menanggung stigma buruk akibat bencana sosial yang menimpa daerah ini bertahun-tahun silam. Stigma sebagai daerah konflik melekat kuat pada daerah ini. Orang-orang diluar, lebih banyak mengenal Poso karena konfliknya, karena peristiwa-peristiwa kekerasan yang dahulu sering terjadi di tempat ini.

Kota Poso berusaha keluar dari beban sejarah yang ditanggungnya, daerah ini bertahun-tahun lamanya, beban sejarah yang kemudian juga menjadi beban masyarakat Poso. Angka kemiskinan, sulitnya lapangan kerja, menjadi dampak ikutan yang membebani masyarakat Poso.

Sebagai perusahaan yang telah berdiri lama di tengah-tengah masyarakat Poso, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Poso, juga ingin ikut andil dalam mengurangi beban masyarakat Poso. Setelah melalui analisis lapangan, analisis pemetaan masyarakat, PT Pertamina kemudian melaksanakan beberapa program, yang salah satunya adalah program peningkatan pendapat kelompok wanita tani ini.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat, sejauh mana dampak program Comdev Pertamina FT Poso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dampingannya, khususnya ibu rumah tangga dengan pendekatan program Moengko Nursery House.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Moengko Lama, Kota Poso. Sulawesi Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023. Objek penelitian ini adalah kelompok binaan program pengembangan masyarakat FT Pertamina Poso khususnya kelompok wanita tani citra bersatu kelurahan Moengko. Dalam penelitian ini, alat dan bahan yang digunakan adalah, dokumen social mapping FT Pertamina Poso, Kamera untuk memotret aktivitas warga, serta alat perekam suara yang digunakan untuk mengambil dokumentasi audio dari keterangan warga sebagai objek penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, pengamatan langsung, wawancara bersama warga dampingan FT Pertamina Poso, juga tim pendamping program pengembangan masyarakat kelompok wanita tani citra bersatu. Variabel yang ingin dilihat dalam penelitian ini adalah, pendapatan kelompok wanita tani citra bersatu, sebelum mengikuti rangkaian program community development dan setelah mengikuti program tersebut. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah program tersebut, merupakan dampak dari program Community Development FT Pertamina Poso.

## HASIL DAN DISKUSI

FT Pertamina Poso dalam upaya melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, melakukan beberapa program pengembangan masyarakat, salah satunya program pembinaan pada Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu di kelurahan Moengko, Kabupaten Poso.

Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu, terdiri dari 15 orang ibu-ibu rumah tangga yang dibina untuk menjalankan program *Nursery House*, rumah pembibitan, memanfaatkan lahan pekarangan untuk menjadi lahan produktif. Pada Kelompok Wanita Tani ini, FT Pertamina Poso memberikan 1 rumah pembibitan dan 1 hidroponic point. Pemberitaan tersebut selanjutnya digunakan untuk berkegiatan, menanam, dan memanen setelah sebelumnya didahului dengan pembekalan pada kelompok penerima manfaat.

Program pengembangan masyarakat, bagi Kelompok Wanita Tani lewat program rumah pembibitan ini, telah dimulai sejak 12 Agustus 2021. Selama pelaksanaan program tersebut, FT Pertamina Poso telah memberikan pelatihan sebagai bekal pada penerima manfaat dalam mengelola rumah pembibitan dan 1 hidroponic poin yang diberikan. Berikut kegiatan pendampingan yang dilakukan FT Pertamina Poso pada kelompok Wanita Tani: 1) Sosialisasi dan pelatihan manajemen pertanian pada kelompok wati tani, 2) Pengadaan 1 unit rumah pembibitan dan 1 unit hidroponic point, 3) Monitoring dan Evaluasi.

**Analisis Program *Community Development*.** Gagasan *community development* (pengembangan masyarakat) muncul dalam di kursus keilmuan sebagai sebuah respon terhadap banyaknya masalah yang dihadapi umat manusia pada akhir abad ke 20. Beberapa ahli menyatakan, pengembangan masyarakat merupakan penjelmaan dari sebuah format politik baru pada awal abad ke-20. Pengembangan masyarakat mulai tumbuh sebagai sebuah gerakan sosial pada tahun 1970-an menyusul mulai bangkitnya kesadaran progresif dari sebagian komunitas internasional untuk memberi perhatian terhadap kebutuhan layanan kesejahteraan bagi orang-orang lemah (*disadvantage*), menerima model kesejahteraan redistributive secara radikal, memberlakukan model kewarganegaraan aktif dan memberi ruang bagi partisipasi warga dalam proses pembangunan (*participatory model*) (Winsome Robert, 2005: 47).

Pengembangan masyarakat dalam konteks ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan serta memberdayakan mereka secara bersama-sama. Dengan gerakan ini, masyarakat lapis bawah bisa memiliki kendali secara kuat terhadap kehidupannya sendiri. Orang-orang ikut serta dalam kegiatan pengembangan masyarakat sepanjang waktu, misalnya sebagai pekerja yang dibayar, aktivis masyarakat, pekerja dalam layanan kemanusiaan dan anggota kepanitian masyarakat lokal yang tidak dibayar (Kenny, Susan, 1994: 5-7)

Pelaksanaan Program *Community Development* oleh FT Pertamina Poso dilakukan dengan pendekatan pengembangan ketrampilan dan kesejahteraan pada ibu-ibu rumah tangga yang menamakan diri Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu. Pendekatan yang dilakukan oleh FT Pertamina Poso yaitu.

**Sosialisasi Program.** Di awal memulai program pendampingan, FT Pertamina Poso melakukan sosialisasi pada Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Moengko terkait dengan prosedur pelaksanaan program *Community Development*. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran terkait pelaksanaan program, hal itu sebagaimana disampaikan *Community Development Officer (CDO)* FT Pertamina Poso berikut ini.

*“Di awal memulai program, pertama-tama kami melakukan sosialisasi terkait dengan prosedur pendampingan yang akan kami lakukan. Ini dilakukan agar kelompok penerima manfaat memiliki gambaran terkait apa yang akan kita lakukan dalam program ini,” (Ahmad Budawan Putra, CDO FT Pertamina Poso. Wawancara 10 Juli 2023).*

Pelatihan Manajemen Pertanian. Setelah sosialisasi program pendampingan, Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu selaku penerima manfaat dibekali dengan pemberian materi terkait manajemen

pertanian. Manajemen pertanian sangat penting untuk mencapai produksi pertanian yang berkelanjutan, efisien, dan berkualitas tinggi, sambil juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

*“Materi manajemen pertanian ini kami berikan sebagai bekal bagi penerima manfaat untuk memaksimalkan produksi pertanian, efisien, dan efektif. Materi ini penting untuk menjadi pengetahuan bagi peserta yang ikut serta dalam program ini.” (Ahmad Budawan Putra, CDO FT Pertamina Poso. Wawancara 10 Juli 2023).*

**Pengadaan Rumah Pembibitan dan Hydroponic Point.** Dalam program ini, FT Pertamina Poso juga memberikan 1 unit *Nursery House* (Rumah Pembibitan) serta 1-unit Hydroponic Point yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu. Bantuan ini kemudian dikelola oleh kelompok penerima manfaat.

**Pelatihan dan Pendampingan.** Dalam pelaksanaan program, FT Pertamina Poso selanjutnya memberikan pelatihan-pelatihan yang berorientasi pada pembekalan pengetahuan terkait pembibitan menggunakan hydroponic dan rumah pembibitan. Hal ini terkait dengan pengendalian hama dan penyakit, pemantauan pertumbuhan, teknik penanaman, dan beberapa hal teknis yang dibutuhkan dalam moled pertanian non konvensional ini.



**Gambar 1.** Pendampingan Penanaman Bibit Tanaman

*“Agar program ini berjalan dengan baik, tanaman yang ditanam juga tumbuh dengan baik dan dapat dipasarkan, kami mendampingi kelompok penerima manfaat sekaligus memberikan pelatihan-pelatihan untuk membekali peserta kelompok dalam melakukan praktek bercocok tanam dengan model yang baru mereka dapat ini.” (Ahmad Budawan Putra, CDO FT Pertamina Poso. Wawancara 10 Juli 2023).*

**Evaluasi dan Monitoring.** Berikutnya, secara bertahap FT Pertamina Poso melakukan evaluasi dan monitoring selama proses pendampingan. Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memantau dan menilai sejauh mana efektifitas serta dampak program ini baik dalam pemeliharaan tanaman, maupun sejauh mana program ini memberikan dampak secara ekonomi bagi ibu-ibu penerima manfaat.

*Dalam perjalanannya, kami terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya program ini. Secara bertahap kami memantau pengelolaan tanaman oleh Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu. Kami juga melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktek di lapangan.*





**Gambar 2.** Evaluasi Hasil Panen Tanaman KWT

**Analisis Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu.** Peningkatan pendapat warga melalui program pengembangan masyarakat merupakan langkah paling tepat dalam membantu masyarakat. Program-program seperti ini tidak memberikan materi, tapi memberikan bekal ketrampilan dan pengetahuan yang selanjutnya juga akan menjadi materi bagi masyarakat yang dibantu. Program pengembangan masyarakat cenderung akan menjadikan penerima manfaat menjadi semakin berdaya dengan ketrampilan yang dimiliki.

Menurut Budimanta (2008) Pengembangan masyarakat adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Sejalan dengan hal di atas, program pengembangan masyarakat bagi Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Kelurahan Moengko, dijalankan dengan perencanaan yang matang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya mereka yang beraktivitas sebagai ibu rumah tangga, hal itu dapat dilihat dari tabel berikut.

No.	Nama Penerima Manfaat	Keterangan	Pendapatan Sebelum Program per Bulan	Pendapatan setelah Program per Bulan	Kenaikan pendapatan	Rata-rata Kenaikan Pendapatan (%)
1.	Efa Yanti	Warga Miskin	Rp. 300.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 250.000,-	45%
2.	Hartati S.	Warga Miskin	Rp. 350.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 250.000,-	41%
3.	Isnawati Tinjoli	Warga Miskin	Rp. 450.000,-	Rp. 700.000,-	Rp. 250.000,-	35%
4.	Liana Ombu	Warga Miskin	Rp. 400.000,-	Rp. 650.000,-	Rp. 250.000,-	34%
5.	Masna Pasoro	Warga Miskin	Rp. 300.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 250.000,-	45%
6.	Merliawati	Warga Miskin	Rp. 350.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 250.000,-	41%
7.	Nurjanah	Warga Miskin	Rp. 400.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 200.000,-	33%
8.	Rahmawati	Warga Miskin	Rp. 300.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 250.000,-	45%

9.	Rohani A. Mondoli	Warga Miskin	Rp. 350.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 250.000,-	41%
10.	Samina	Warga Miskin	Rp. 350.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 250.000,-	41%
11.	Syamsiar	Warga Miskin	Rp. 300.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 250.000,-	45%
12.	Wati	Warga Miskin	Rp. 400.000,-	Rp. 650.000,-	Rp. 250.000,-	38%
<b>Rata-rata pendapatan</b>			<b>Rp. 354.166,-</b>	<b>Rp. 600.000,-</b>	<b>Rp. 245.833,-</b>	<b>40%</b>

Sumber: Laporan Implementasi *Community Development* Pertamina FT Poso

Berdasarkan tabel pendapatan warga sasaran disimpulkan bahwa pendapatan rata – rata sebelum program sebesar Rp. 354.166,- sedangkan pendapatan rata – rata setelah program sebesar Rp 600.000,. Kenaikan rata – rata pendapatan warga sasaran sebesar Rp. 245.833,- dengan presentase kenaikan pendapatan sebesar 40%. Kenaikan pendapatan tertinggi yang diterima sebesar Rp. 250.000,- dan kenaikan pendapatan terendah sebesar Rp 200.000.

Salah satu peserta program pengembangan masyarakat Liana Ombu mengaku sangat bersyukur diberi kesempatan mengikuti kegiatan ini. Melalui program rumah pembibitan yang diprakarsai Pertamina FT Poso, Liana mengatakan mendapatkan banyak pengetahuan, selain juga tentu pendapatan bagi keluarganya.

“Saya sangat bersyukur berkesempatan mengikuti program ini. Melalui program rumah pembibitan FT Pertamina Poso ini saya merasa juga ikut menjadi bermanfaat bagi orang-orang disekitar saya. Pendapatan rumah tangga alhamdulillah bertambah, saya juga dapat mengajarkan pada tetangga, juga orang-orang dekat tentang cara-cara bercocok tanam yang efektif.” Tuter Liana.

Liana juga berharap, program-program seperti ini terus dilaksanakan dan dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. “Ini program yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, bila perlu, kegiatan-kegiatan seperti ini terus ditingkatkan, agar lebih banyak orang yang bisa merasakan manfaat kegiatan ini.” Terangnya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Pengembangan Masyarakat Rumah Pembibitan yang diperuntukan bagi Kelompok Wanita Tani Citra Bersatu Kelurahan Moengko telah ikut membantu perekonomian masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Hal itu dapat dilihat dari nominal pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani yang mengalami peningkatan. Selain mendapat manfaat dari peningkatan pendapatan, masyarakat juga mendapat pengetahuan dan ketrampilan dalam bertani. Pengetahuan dan ketrampilan tersebut kemudian diteruskan ke sesama warga yang secara swadaya saling memberi tahu hal-hal baru yang didapat.

## REKOMENDASI

Untuk keberlangsungan alur ekonomi dari program rumah pembibitan ini, kiranya perlu dilanjutkan dengan pelatihan marketing, khususnya pemanfaatan teknologi informasi yang bisa digunakan sebagai saluran komunikasi guna memasarkan hasil produksi pertanian. Hal lain yang bisa ditempuh adalah mencari perusahaan atau institusi lain yang bisa bekerjasama dan membeli produksi pertanian masyarakat penerima manfaat dari program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Kenny, Susan. *Developing Communities for the Future: Community Development in Australia*. (Melbourne: Thomas Nelson Australia. 1994)

- Robert, Winsome. "Meneguhkan kembali Keyakinan: Makna Agama dan Spritualitas bagi Social Work" dalam Jurnal Perta, (Jakarta; Ditperta Dirjen Bagais, Vol VII, No 1. 2005).
- Budimanta, Arif; Adi Prasetijo; & Bambang Rudito. Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi pembangunan Indonesia. (Jakarta: ICS). 2008